

ABSTRAK

Miftakhul Illiyah, 2017. *Konseling Anak Dengan Terapi Menggambar Dalam Membentuk Konsep Diri Positif Anak di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) As Suffah Wonocolo Surabaya*.

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya konsep diri positif anak terhadap aktualisasi anak. Peneliti dalam faktanya menemukan anak yang memiliki indikator konsep diri negatif. Maka diperlukannya konseling anak dengan terapi menggambar bertujuan untuk membentuk konsep diri positif anak.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses konseling anak dengan terapi menggambar dalam membentuk konsep diri positif anak di TPA Ash Shuffah Wonocolo Surabaya? 2) Bagaimana hasil dari proses konseling anak dengan terapi menggambar dalam membentuk konsep diri positif anak di TPA Ash Shuffah Wonocolo Surabaya?

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif yang bertujuan untuk eksplorasi dan verifikasi. Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti terapi menggambar dalam membentuk konsep diri positif anak. Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, observasi dan konseling. Penyajian data dan analisis data dilakukan dengan cara deskriptif analitik.

Hasil dari penelitian ini adalah konseli bisa membentuk konsep diri positifnya dengan adanya rasa percaya diri, menilai diri positif dan bisa berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Penelitian disimpulkan bahwa konseling dengan terapi menggambar ini bisa dilakukan dengan 3 tahapan: menggambar, mengevaluasi dan memfollow up. Terapi menggambar juga termasuk langkah preventif yang efektif dalam penerapan konseling anak.

Peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh studi dan tambahan referensi bagi peneliti lain dalam penelitian untuk membentuk konsep diri positif anak dengan terapi menggambar.

Kata kunci: *Konseling Anak, Terapi Menggambar, Konsep Diri Positif*